

ABSTRAK

Anisa Fitriani: *Integrasi Turki Utsmani pada Concert of Europe dan Dampaknya, 1856-1924*

Penelitian ini membahas mengenai integrasi Turki Utsmani sebagai kekhilafahan Islam terbesar pada *Concert of Europe* melalui Perjanjian Paris 1856 yang mengakhiri Perang Krimea (1853-1856). Integrasi tersebut menjadikan Utsmani semakin mengandalkan hukum internasional pada era agresi negara-negara Eropa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan konsekuensi dari terintegrasikannya Turki Utsmani pada *Concert of Europe*. Adapun metode yang digunakan dalam merekonstruksi peristiwa sejarah ini, penulis menggunakan pendekatan ilmu sosial, yakni teori perubahan sosial model Spencer, yang melihat perubahan itu selalu terjadi secara bertahap dan pada perkembangannya terjadi secara kumulatif, namun substansial.

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa integrasi Turki Utsmani pada *Concert of Europe* pada 1856 merupakan perkembangan kumulatif dari partisipasi Utsmani pada sistem negara-negara Eropa, yang didorong oleh perkembangan domestik, yang menyangkut evolusi diplomatik dan internasional yang kompleks, sebagian besar dipicu oleh *Eastern Question* (perkembangan kepentingan strategis Eropa di Levant, agama, dan terutama menyangkut komunitas non-Muslim).

Pasca 1856, Utsmani menjadi semakin mengandalkan hukum internasional dan diplomasi negara-negara Eropa yang rapuh dan tidak efektif dalam menjamin integritas teritorialnya dalam menghadapi tantangan domestik maupun intervensi dan kolonialisme langsung negara-negara Eropa, yang mengantarkannya pada Perang Dunia I yang menghancurkan, serta membantu melenyapkan institusi kekhilafahan dan digantikan oleh negara bangsa.

Kata Kunci: Khilafah, evolusi diplomatik, *Concert of Europe*, *Eastern Question*, hukum internasional.